

Editorial

IF JESUS CAME TO YOUR HOUSE

*If Jesus came to your house to spend
a day or two -
If He came unexpectedly, I wonder
what you'd do.
Oh, I know you'd give your nicest
room to such an honored Guest,
And all the food you'd serve to Him
would be the very best,
And you would keep assuring Him
you're glad to have him there -
That serving Him in your own home is
joy beyond compare.
Would you hide your worldly music
and put some hymn books out?
Could you let Jesus walk right in, or
would you rush about?
And I wonder - if the Savior spent a
day or two with you,
Would you go right on doing the
things you always do?
Would you go right on saying the
things you always say?
Would life for you continue as it does
from day to day?
...Would you be glad to have Him stay
forever on and on?
Or would you sigh with great relief
when He at last was gone?
It might be interesting to know the
things that you would do
If Jesus Christ in person came to spend
some time with you...*

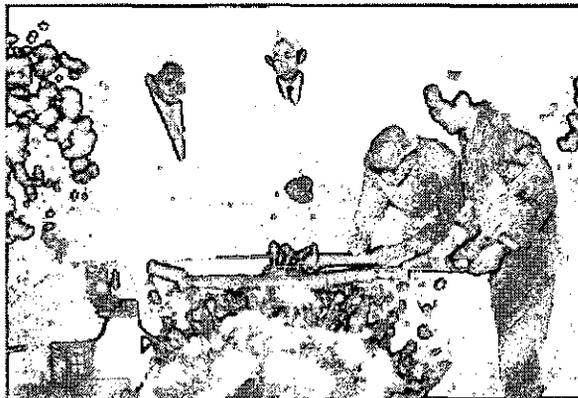
(cuplikan puisi karya
Lois Blanchard Eades)

Redaksi

Daftar Isi

Rektor Baru UK Petra.....	hal. 1
Rubrik Baru CE.....	hal. 2
Cur Deus Homo.....	hal. 3
Kursus Pajak.....	hal. 5
Pameran Pendidikan.....	hal. 5
Footprints.....	hal. 7

REKTOR BARU UK PETRA DILANTIK



Penandatanganan Berita Acara Pelantikan doc. Humas

Kamis petang (29/11), sekitar pukul 18.00, Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Petra Prof. Dr. J.E Sahetapy, S.H., M.A melantik Ir. Paulus Nugraha, M.Eng., M.Sc sebagai Rektor UK Petra periode 2001-2005. Acara pelantikan yang dilangsungkan di Auditorium ini dihadiri oleh

pengurus dan anggota YPTK Petra, pengurus dan anggota Senat Universitas, para pejabat struktural akademik dan administrasi, serta lembaga kemahasiswaan UK Petra.

Dalam kebaktian pelantikan yang dipimpin oleh Ev. Linda Bustan (Kepala Pusat Kerohanian), firman Tuhan yang disampaikan oleh Ev. Magdalena Pranata (Kepala Departemen Matakuliah Umum) mengingatkan Rektor agar selalu mengandalkan Tuhan dalam kepemimpinannya. Walaupun otoritas kepemimpinan itu berasal dari Tuhan, tapi kesadaran untuk tetap bersandar penuh pada Tuhan merupakan kunci keberhasilan dalam suatu kepemimpinan. Acara kemudian dilanjutkan dengan doa penyerahan yang diwakili oleh Ir. Oegik Soegihardjo, M.Sc., M.A selaku wakil dari Senat Universitas dan Drs. Darmo Handoyo, Apt. selaku wakil dari Yayasan.

Pukul 18.00 Drs. J. Dharma Sutedja (Sekretaris YPTK Petra) membacakan Surat Keputusan tentang pengangkatan rektor, yang kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara pelantikan oleh Prof. Dr. J.E Sahetapy, S.H., M.A dan Ir. Paul Nugraha, M.Eng., M.Sc serta berita acara serah terima jabatan oleh Pj. Rektor Dr. Takim-Andriono, M.E dan penyerahan memori akhir jabatan kepada Rektor.

Dalam sambutannya, Ir. Paul Nugraha mengungkapkan tentang perubahan-perubahan yang saat ini sedang terjadi di dunia pendidikan khususnya di negara-negara Uni Eropa dan Asia. Sistem pendidikan di Jerman dan Perancis yang tertutup, misalnya, saat ini sudah mulai membuka diri dengan mulai menyelenggarakan program-program tertentu yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Di Inggris sendiri, semua perguruan tingginya mulai menerapkan semacam "self-evaluation". Bahkan perusahaan penerbitan kondang macam McGraw Hill mulai membuat dan menawarkan modul-modul pengajaran lengkap dengan pengajarnya sekalian.

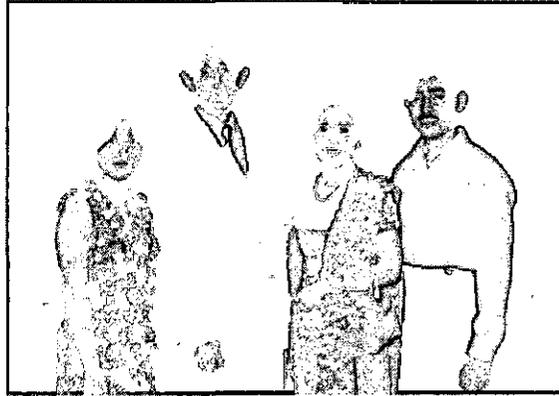
Kondisi ini tentu saja menuntut UK Petra untuk mulai melihat keberadaannya dalam dunia pendidikan. Berbenah diri dan berupaya menyesuaikan dengan perubahan atau tetap bersikeras mempertahankan kondisi yang sudah

Seputar Kampus

Rektor Baru....

(...sambungan dari hal. 1)

ada merupakan pilihan yang harus dihadapi, walaupun mungkin dapat memicu konflik. Oleh karena itu, kerjasama segenap sivitas sangatlah dibutuhkan. "Sebagai pribadi, saya menyadari bahwa saya banyak kekurangan, untuk itu saya mengajak saudara semua utnuk saling menopang. Kalau saya tidak bisa berbicara, jadilah perantara saya untuk berbicara. Kalau saya menginjak rem, silakan saudara yang menginjak gas. Kalau saya hanya melihat ke depan, mari bantu saya untuk melihat keadaan riil saat ini. Mari kita saling menopang dan melengkapi." Paul Nugraha juga mengajak sivitas bersama-sama mengerjakan Renstra untuk mewujudkan UK Petra sebagai Universitas Peduli dan Berwawasan Global (*A Caring and Global University*) dengan konsekuen dan lebih terfokus.



Keluarga Ir. Paul Nugraha

doc. Humas

Dalam kesempatan ini, Ketua YPTK Petra juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pj. Rektor atas kerja keras yang telah dilakukan serta kepada keluarga yang telah mendukung selama Dr. Takim mengemban tugas. Pesannya, "dalam pengabdian dan pelayanan tidak ada kata berpisah dan selesai". **

SK REKTOR

Adwin Surya Atmadja, S.E. (NIP: 98-044) kembali menjabat sebagai Koordinator Bidang Studi Keuangan dan Pasar Modal pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra sesuai SK No. 734/Kept/UKP/2001 sampai dengan 5 Agustus 2002. Koordinator Bidang Studi Perpajakan dan Sektor Publik dipegang oleh **Yulius Jogi Christiawan, S.E., Ak.** (NIP: 98-007) berdasarkan SK No. 733. Sedangkan **Dra. Juniarti, M.Si., Ak.** (NIP: 94-015) sebagai Koordinator Bidang Studi Sistem Informasi Akuntansi dan Auditing (berdasarkan SK No. 735). Koordinator Bidang Studi Akuntansi Manajemen Industri dijabat oleh **Monika Kussetya Ciptani, S.E., Ak.** (NIP: 99-009) sesuai dengan SK No. 736. Masa jabatan **Wang Sutrisno, S.E., MBA.** (NIP: 95-001) sebagai Plh. Ketua Program International Business Management diperpanjang (SK No. 744/Kept/UKP/2001). **Doris Sunardi, S.H.** (NIP: 01-057) diangkat sebagai Calon Pegawai Non Edukatif Tetap pada Biro Administrasi Umum dan Keuangan UK Petra berdasarkan SK No. 750/Kept/UKP/2001. Ketua Program Pendidikan Bahasa UK Petra sampai dengan 31 Oktober

2004 dijabat oleh **Vyrna Santoso, S.S.** (NIP: 97-012) sesuai dengan SK No. 747/Kept/UKP/2001. SK Rektor no. 731/Kept/UKP/2001 mengangkat **Peter Remy Yosy Pasla, S.E., M.BUS.** sebagai Ketua Jurusan Manajemen yang baru. **

Rubrik Baru CE

CE punya rubrik baru yang *online* di internet yaitu:

1. RUBRIK LIFELONG

Didalamnya berisi artikel-artikel tentang proses belajar, dan sifatnya lebih mengarah kepada saling menguatkan. Jadi, jika Anda mempunyai artikel menarik yang dapat membangun orang lain atau ingin berbagi pengalaman, silakan kirimkan pada rubrik ini.

2. RUBRIK EDUTAINMENT (Education and Entertainment)

Rubrik ini berisi tips-tips bagaimana belajar, mengembangkan hobi, dan meningkatkan skill lewat media-media terdekat di sekitar kita. Andapun dapat ikut serta mengirimkan tips-tips Anda dalam forum ini. Semua ini disajikan di <http://ce.petra.ac.id/forkom>

Untuk tata cara pendaftaran, dapat dilihat "cara dan peraturan forum" yang telah ditentukan oleh moderator pada forum ini. **

DWI PEKAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

○ Pelindung :
Rektor UK Petra

○ Penanggungjawab :
Kepala Unit Humas dan Informasi Studi

○ Koordinator :
Myta G. L.

○ Staf Redaksi :
Vera, Elisabeth, Victor

○ Layout :
Myta, Vera

○ Fotografer :
Aries

○ Distribusi :
Vera, Elisabeth, Victor

○ Alamat Redaksi :
Ruang Humas Gedung D lantai 1,
Jl. Swadhyaksa 121-131, Surabaya 60236.
Telp. (061) 8493330-1, 8439040
ext. 1042
Fax. (061) 8492562

○ Homepage Internet :
<http://www.petra.ac.id/dwipekan/index.htm>

○ E-Mail: dppedulit@petra.ac.id

Redaksi Dwi Pekan
menerima segala bentuk informasi,
masukan dan saran yang ditujukan
kepada civitas akademika.
Kirimkan artikel Anda ke alamat
redaksi, gedung Humas atau e-mail
seperti yang tercantum di atas
tulisan ini.
Redaksi berhak mengedit setiap
naskah yang masuk, tanpa
mengubah dan mengurangi makna
yang terkandung.

Bagi unit / jurusan / organisasi
kemahasiswaan
di-UK Petra yang akan
mengadakan kegiatan,
dapat mengisi
Agenda Kegiatan di :
<http://shop.petra.ac.id/%7Ehtml/calendar/publicmonth.php>
agar dapat diketahui secara luas
oleh civitas akademika.

Renungan Natal

"CUR DEUS HOMO"

Oleh: Perdian K.M. Tumanan (23497088)

Kejahatan, kesengsaraan, dan dosa adalah hal-hal konkrit yang tetap tidak dapat dijawab oleh kemajuan jaman dan teknologi sekarang ini

(Dosa, Hukuman, dan Keadilan Allah - DR. Stephen Tong)

Ada sangat banyak fakta yang terus kita temui yang mendukung pernyataan di atas. Adakah satu badan internasional atau suatu sistem nilai yang dibentuk, dapat menghentikan tindakan-tindakan amoral dunia ini? Atau adakah kemajuan-kemajuan teknologi mampu menjawab setiap persoalan hidup manusia? Bukankah kecenderungan zaman sekarang ini bergerak kepada merelatifkan dan melegalkan segala sesuatu? Coba bayangkan bagaimana prostitusi, euthanasia, perjudian, pornografi sudah menjadi sesuatu yang dianggap biasa dalam masyarakat dan bahkan dilegalkan entah dengan sejuta alasannya! Bukankah sikap ini sendiri juga menggambarkan betapa rapuh dan terbatasnya pemikiran manusia untuk mencari jalan keluar dari semua masalah ini? Kehidupan manusia adalah seperti kehidupan kosong yang coba diisi dengan segala aktifitas semu yang hanya merupakan alasan untuk melarikan diri dari masalah-masalah hidup yang "ultimate" (luntas), yaitu tentang kehidupan itu sendiri.

Hal pertama yang harus disikapi adalah tentang permasalahan inti yang meracuni dunia dan kehidupannya sekarang ini. Masalah-masalah itu tidak lain dan tidak bukan adalah akibat dosa! Dari sini mungkin timbul pertanyaan, mengapa dosa? Untuk menjawabnya maka pertama-tama yang harus dimengerti adalah tentang pengertian dosa itu sendiri.

Secara hurufiah, dosa dapat dikatakan sebagai: melenceng dari sasaran yang ditetapkan, atau tidak tepat sasaran. Apa maksudnya? Bahwa saat setiap tindakan manusia yang dilakukan meleset dari yang sebagaimana mestinya, maka itulah dosa. Bagaimana kita membuktikan realitas dosa ini dalam diri kita? Ini dapat dijawab dengan mengajukan suatu pertanyaan mudah kepada setiap kita: adakah kita secara pribadi pernah merasa bersalah, tidak sejahtera, tidak tenang, tidak damai walau sedikit saja? (silakan dibuktikan). Maksud saya ialah karena dosa adalah salah sasaran dalam bertindak, maka kesalahan itu akan membuat suatu ketakutan, kecemasan, ketidaksejahteraan, dan perasaan-perasaan lain yang terus berkecamuk dalam diri setiap orang akibat tindakannya tersebut. Coba kita bayangkan seorang atlet pemanah yang sedang mengikuti suatu perlombaan internasional. Untuk mendapatkan gelar juara tentu saja dia berharap dapat memanah tepat pada sasaran dengan nilai yang paling maksimal, misalnya 100. Kira-kira bagaimana perasaan dari atlet ini saat panah yang dilepaskan mencapai nilai 95 dan lawannya tepat 100. Tentu saja dia kecewa, walaupun sebenarnya nilai 95 adalah nilai yang cukup baik. Tapi ketidaktepatan itu-walaupun sedikit-membuatnya merasa sangat kecewa. Dosa merupakan lawan bagi damai sejahtera dan sukacita dalam kepastian hidup. Logika ini secara sederhana menjawab pertanyaan tentang realitas dosa dalam hidup kita.

Sekarang yang menjadi masalah adalah "Adakah standar ukuran terhadap dosa?" Atau jika dipertajam lagi "Samakah standar ukuran dosa menurut manusia dan menurut ALLAH?" Dalam bukunya "The Cross of Jesus", Leon Morris menyatakan suatu pendapat dari Anselmus, seorang Uskup Agung dari Canterbury – dalam merespons sebuah pernyataan tentang dosa yang dapat dihapuskan dengan suatu kesakitan yang tiba-tiba – demikian, "Belum pernahkah Anda mempertimbangkan betapa beratnya beban dosa?" Apakah maksud pernyataan Anselmus ini? Jelas dia ingin mengajak orang tersebut untuk tidak melihat konsep dosa dari sisi pandangannya sebagai manusia, tetapi coba mengajaknya untuk melihat hal tersebut dari sisi TUHAN yang Mahasuci dan yang membenci dosa. Leon Morris lebih lanjut mengungkapkan betapa seriusnya masalah dosa tersebut oleh karena dosa adalah merupakan penghinaan terhadap keagungan ALLAH dan setiap manusia dituntut untuk taat secara total kepada ALLAH. Kembali kita sinkronkan dengan pengertian awal dosa, maka dosa dapat dikatakan sebagai segala bentuk pelanggaran terhadap kehendak dan perintah ALLAH semata. Sebab di dalam Dialah terletak hukum tersebut dan itulah hukum yang "ter-tuntas". Tetapi kemudian timbul pertanyaan, "Mungkinkah

(...bersambung ke hal. 4)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia

Ayah Kandung dari:

Drs. Hadisuwignyo S. Gunawan, M.A.

(Dosen Jurusan Sastra Inggris)

Pada hari Selasa, 20 Nopember 2001

Telah dimakamkan di Solo

Pada hari Selasa, 20 Nopember 2001

Seputar Kampus

CUR DEUS....

(...sambungan dari hal. 3)

seorang manusia yang terbatas mampu melaksanakan hukum ALLAH yang Mahatinggi tersebut?

Adakah kita mampu melakukannya dengan "tuntas" pula? Tidak! Seorang pun tidak! **Agustinus Aurelius** saat melihat keberadaan dirinya yang penuh dengan dosa karena tidak dapat melakukan hukum ALLAH dengan tuntas mengatakan "Ya, Allah, perintahkanlah apa yang Kau kehendaki, tetapi berikanlah apa yang Kau perintahkan." (**Teologi Kontemporer - Erwin Lutzer**). Dari pengertian ini didapatkan pembuktian kedua bahwa tidak ada seorang pun benar dihadapan Tuhan, seorang pun tidak!

Apakah konsekuensi dari hal-hal ini (dosa)? Tidak ada yang lain selain penghukuman dan pengadilan bagi mereka yang bersalah. Hukum dunia dapat memberikan gambaran dari Hukum Allah yang kekal. Hukum dunia menghukum orang yang bersalah, apalagi Hukum ALLAH yang Mahasuci. Leon Morris mengatakan dengan pernyataan yang tegas tentang hal ini "Sekarang ini mungkin seorang warga negara biasa mungkin saja meremehkan kesalahan terhadap DIA, tetapi tidak pantas bagi ALLAH mengampuni suatu ketidakterbatasan dalam kerajaan-NYA." Hal ini sungguh sedang menanti kita sekalian di depan mata kita masing-masing. Coba kita renungkan keberadaan dan keadaan kita sekalian sekarang ini.

Keadaan-keadaan yang ada tersebut membuat seolah-olah tidak ada jalan keluar dari problema yang ada. Dan memang sungguh tidak ada! kecuali satu jalan, "**ALLAH menjadi manusia !**" Apakah maksudnya pernyataan ini? Ilustrasi berikut

mungkin dapat membantu kita menghayatinya. Diceritakan ada seorang yang gemar memelihara ikan dalam akuarium. Kegemarannya ini ditekuninya dengan sangat baik, mulai dari mengganti air secara periodik, memberi makanan bagi ikan-ikannya, mengatur sirkulasi udara dan cahaya dalam akuarium serta menyuntikkan zat-zat nutrisi tambahan. Tetapi dia mengamati bahwa setiap kali dia mendekat ke akuarium entah untuk memberi makan atau yang lainnya, ikan-ikannya berenang menjauh seakan takut atau merasa asing dan baru mendekat berebutan makanan ketika ia menjauh. Ia berpikir ikan-ikan tersebut tentu tidak akan takut jika mereka mengerti akan maksud dan tujuannya, tetapi bagaimana?. Tidak ada jalan lain selain ia sendiri berubah menjadi ikan, masuk ke dalam akuarium dan berkomunikasi dengan mereka. Jika ide ini cukup masuk akal bagi manusia (meskipun mustahil untuk merealisasikannya), apakah mustahil juga bagi Allah untuk merealisasikannya melalui inkarnasi Kristus? .

Allah menjadi manusia karena disitulah terpancar karya kasih dan keadilan Allah. Dosa harus dihukum tetapi Allah mengasihi manusia. Apakah maksudnya ini? Anselmus menjawab pertanyaan ini dengan sangat indah dalam bukunya **CUR DEUS HOMO** dengan mengatakan "**satu-satunya pribadi yang seharusnya menyelesaikan masalah dosa adalah manusia, dan yang sanggup melakukan hal ini hanyalah ALLAH.**" Manusialah yang berbuat dosa, sehingga manusia jugalah yang harus menanggungnya, tetapi setiap manusia yang ada tidak sanggup menghadapi murka ALLAH yang begitu besar, kecuali ALLAH sendirilah yang melakukannya. Pernyataan ini memberi deskripsi

kongkrit dan mendalam tentang keseriusan dosa dan kasih ALLAH yang limpah bagi umatnya. Tetapi Kristus tidak berdosa sehingga Ia tidak layak mati (maut), tetapi inilah karyaNya yang indah yang dengan rendah hati rela menyerahkan nyawaNya kepada manusia, sehingga dengan demikian Ia layak mendapatkan pahala yang besar. Tetapi untuk apakah pahala itu sebab IA-lah yang memiliki segala sesuatu. Sehingga satu-satunya jawaban ialah bahwa semuanya itu diberikan bagi mereka yang menyambut karyaNYA yang agung dan mulia tersebut.

Natal adalah peristiwa terbesar, sebab disitulah nyata: **Cur Deus Homo, Allah yang menjadi manusia.** Allah hadir di tengah-tengah manusia, bukan dalam suasana yang megah dan indah, tapi dalam suasana dan senyap dan sunyi serta kotor dan bau yang menggambarkan keadaan hati setiap manusia! Adakah hatimu mau terbuka untuk DIA? Dia menantimu dan bahkan DIA datang mengetok pintu hatimu! Bilakah engkau akan membukakan untukNYA? Ia menantimu, segeralah sebelum waktunya terlambat!

Adakah kita masih menghayati karya agung Tuhan ini? Atau adakah kita sudah sedemikian mekanistik sehingga kita sekalian sudah merayakan natal tidak lebih dari sekedar melihat faktor suasana yang meriah dan adanya libur yang panjang? Semoga kita terus mengingat, menghayati dan semakin menghargai karya indah TUHAN ini dengan semakin sungguh-sungguh mau hidup di didalam DIA. **

TELAH MENIKAH

Andreas Pandu Setiawan, S.Sn
(Dosen Tetap Jurusan
Desain Interior)
dengan
Sara Endang Setyaningsih, S.Pd
Di Solo,
tanggal 11 Nopember 2001

Agenda Kampus

KURSUS PAJAK "BREVET - A"

Tujuan:

Mempersiapkan praktisi maupun akademisi untuk ujian sertifikasi konsultan pajak dan mempersiapkan menjadi konsultan pajak.

Materi: (pola 100 jam)

- Pancasila
- KUP, PPSP, BPSP
- PPH Ps. 21/26
- PPH 22, 24, 23/26
- PPN & SPT PPN
- BM, PBB, BPHTB
- SPT PPH Ps. 21
- SPT PPH Orang Pribadi
- Akuntansi Pajak
- Kode Etik Konsultan

Metode Pengajaran:

Tutorial, diskusi, studi kasus dan pembahasan kasus-kasus ujian sertifikasi konsultan pajak

Pengajar:

- **Drs. Ec. Sudibyo, MM** (Kepala seksi keberatan PPN/PTLL pada Kanwil XIDJP Jatim di Surabaya dan dosen luar biasa UK Petra)
- **Drs. R. Joedo Asmoro** (Praktisi, mantan kepala seksi PPH Badan dan kepala seksi PPN/PTLL dan dosen luar biasa UK Petra)
- **Drs. Devie, AK** (Dosen UK Petra dan Managing Director Ratio Business Consultant)
- **Drs. Sunardi Simon** (Praktisi, mantan kepala seksi PPH Badan dan kepala seksi PPN/PTLL)
- **Drs. Yeheskiel M. Tiranda, SH** (Kepala seksi Verifikasi PPN/PTLL pada Kanwil XIDJP Jatim di Surabaya)
- **DR. Lukas Musianto** (Kajur Ilmu Komunikasi UK Petra)
- **Arja Sadjiarto, SE., AK** (Dosen Tetap Jurusan Akuntansi UK Petra)

Peserta:

Praktisi, akademisi dan mahasiswa

Jadwal:

Setiap Senin, Rabu, dan Jumat, mulai Jumat 9 Januari 2002

Pk. 18.00-21.00 di Ruang EH. 302

Biaya:

Rp 1.000.000,- (sudah termasuk biaya pendaftaran, sertifikat, makalah, dan makan malam)

Pendaftaran:

Pusat Pendidikan Berkelanjutan UK Petra
Gedung EH. 205, Jl. Siwalankerto 121-131

Surabaya

Telp. (031) 8439040, 8494830-31

Fax. (031) 8415361

E-mail: coneduca@peter.petra.ac.id

PAMERAN PENDIDIKAN dan KONSULTASI STUDI UK PETRA 2002

Akan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, 26-27 Januari 2002 di **Tunjungan Plaza III Lt. 6 pukul 10.00-21.00**. Pameran akan menempati **Convention Hall**, sedangkan Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru diadakan di **Expo Center**, Acara yang akan berlangsung meliputi:

- Konsultasi studi dengan para dosen dari semua jurusan dan program yang diselenggarakan, mulai dari pascasarjana, strata 1, dan program pendidikan profesional
- Penjualan formulir dan ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru (di Expo Center). **Ujian seleksi diadakan 2 kali yaitu Sabtu dan Minggu, pk. 12.00**
- Pameran bersama Deskomvis UK Petra dan Dongseo University-Korea (di Prefunction Hall)
- Konsultasi dan Tes Eksplorasi Karir oleh Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi UK Petra
- Pameran karya mahasiswa dan aktivitas kemahasiswaan
- Pameran dan informasi dari unit-unit pendukung, kerjasama internasional, LPPM, Perpustakaan, Puskom, BAKA, dan Kanitra
- Lomba Dimesi oleh jurusan Arsitektur serta lomba/game dari jurusan-jurusan lain. **

PROGRAM PASCASARJANA

Kesempatan emas bagi para profesional untuk meningkatkan pengetahuan di bidang proyek bangunan dan properti pada Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil - Manajemen Konstruksi Universitas Kristen Petra.

Program ini telah memperoleh akreditasi UNGGUL dari Badan Akreditasi Nasional dengan SK No. 025/BAN-PT/Ak-1/S2/IX/2000. Lulusan akan mendapat gelar Magister Teknik (MT).

Tersedia dalam 3 pilihan bidang studi:

1. Manajemen Proyek Bangunan
2. Manajemen Properti
3. Teknologi Bangunan

Informasi Pendaftaran

Sekretariat Program Pascasarjana UK
Petra

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Telp. : (031) 8439040 psw. 1171/1172

Fax : (031) 8415274

E-mail : postgrad@peter.petra.ac.id

CAMP MAHASISWA

PELMA-PUSROH UK Petra akan menyelenggarakan *Camp* Mahasiswa 2002 dengan tema: "**Kampus Kita, Ladang Kita**". Acara akan diadakan di Hotel Asida-Batu selama 4 hari, yaitu tanggal **11-14 Februari 2002. ****

BERITA KELAHIRAN

**TERRYNA PRAMESTHI
RIZMADHANI**

Putri dari Inggit Budiasriati
(staf Puslit)

Pada tanggal 30 Oktober 2001
di Sidoarjo

**AJENG LINTANG
SARASWATI**

Putri dari Retnosari
(staf BAU)

Pada tanggal 13 November 2001
di Surabaya

JONATHAN KAYNE

Putra-pertama dari Mery
(staf BAU)

Pada tanggal 8 November 2001
di Surabaya

JADWAL KEGIATAN Tim Informasi Studi

11 - 12 Desember 2001:

- Presentasi di SMUK Sedes Sapientine, SMU Karang Turi dan SMU Krista Mitra.
- Kunjungan ke SMU-SMU di Semarang

06 - 10 Januari 2002:

- Seminar & Presentasi di SMU-SMU Bali.
- Tema seminar: "**Memasuki Dunia Pendidikan Tinggi**", di Tabanan Room Hotel Radisson Sanur Bali. Narasumber: **Dra. Lanny Herawati** (Kepala Pusat Konseling & Pengembangan Pribadi UK Petra)

Seputar Kampus

SELAMAT ULANG TAHUN

22 Nov	Steve Kardinal Jusuf Renny Novemsky Dese Ratna Puspita Triyono Suswanto	(Dosen T. Arsitektur) (Staf BAKP) (Staf Unit Poliklinik) (Staf PPM)	1 Des	Timotius Zainal A. Danny Tambajong	(Staf Unit Perbekalan) (Staf Unit Keamanan)
24 Nov	Stepanus P. Sumardi	(Staf Unit Keamanan)	2 Des	Serli Wijaya	(Dosen M. Perhotelan)
25 Nov	Herry Pintardi Chandra Gusti Ayu Ketut Ariati	(Dosen Teknik Sipil) (Staf BAAK)	3 Des	Soeparno Harisiwoyo Thiang	(Staf Unit Keamanan) (Dosen Teknik Elektro)
26 Nov	Benjamin Lumantarna Oegik Soegihardjo Emmy Hosea	(Dosen T. Sipil) (Dekan FTI) (Kajur. T. Elektro)	4 Des	Hariyanto	(Staf PBK)
			5 Des	Tjatur Wibawanto	(Staf Jur. Arsitektur)
			6 Des	Christine Suharto	(Dosen DKV)
			7 Des	Hurijanto Koentjoro Stefanus Suprajitno	(Dosen Teknik Sipil) (Kajur. Sastra. Tionghoa)
27 Nov	Bisatya Widadya Maer Mina Sulastri Edwin Chandra	(Dosen T. Arsitektur) (Pembantu Rektor II) (Staf Puskom)	9 Des	Shelly G. Wardoyo Bambang Suparijanto	(Dosen Teknik Arsitektur) (Staf UPPK)
			10 Des	Henricus Soehartono Heru Dwi Waluyanto Benny Poerbantano	(Staf Teknik Elektro) (Dosen DKV) (Dosen Teknik Arsitektur)
28 Nov	Sutadji	(Staf Unit Keamanan)			

***"God is faithful, who will not allow you to be tempted beyond what you are able."
(1 Corinthians 10:13)***

Footprints...

(...sambungan dari hal. 7)

pasang jejak itu. "Hai Paul, lihat, jejak kakiku hilang," seru Margaret. "Itukah mungkin yang akan terjadi dalam impian pernikahan kita? Semua cita-cita kita mungkin akan lenyap disapu gelombang air," lirik Margaret. "Jangan berpikir begitu," protes Paul. "Aku malah melihat lambang yang indah. Setelah kita menikah, yang semula dua akan menjadi satu. Lihat itu, di situ jejak kaki kita masih ada lengkap dua pasang." Mereka berjalan terus. "Paul, lihat, di sini jejakku hilang lagi." Paul menatap Margaret dengan tajam, "Margie jalan hidup kita dipelihara Tuhan. Pada saat yang susah, ketika kita sendiri tidak bisa berjalan, nanti Tuhan akan mengangkat kita. Seperti begini?" Lalu Paul mengangkat Margaret yang bertubuh kecil dan ringan itu dan memutar-mutarnya. Margaret menjerit manja.

Malam itu setibanya mereka di tempat retreat, Margaret yang adalah pengarang kawakan menggoreskan pena dan menuangkan ilham

pengalamannya tadi di pantai. Kalimat demi kalimat mengalir. Dicoiretnya sebuah kalimat, diubahnya kalimat yang lain. Ia berpikir, menulis, termenung, mencoret, menulis lagi, termenung lagi, mencoret lagi? Seolah-olah bermimpi, dalam imajinasinya ia merasa berjalan bersama dengan Tuhan Yesus di tepi pantai. Ketika berjalan kembali ia melihat dua pasang jejak kaki, satu pasang jejaknya sendiri dan satu pasang jejak Tuhan. Tetapi? dan seterusnya. Margaret melihat lonceng. Pukul 3 pagi! Cepat-cepat diselesaikannya tulisannya, lalu ia tidur. Keesokan harinya, begitu bangun, ia langsung membaca ulang tulisannya. Ah, belum ada judulnya. Margaret berpikir sejenak lalu membubuhkan judul "Aku Bermimpi". Ia mengubah beberapa kata dan kalimat. Dan lahirlah sajak yang sekarang kita kenal dengan judul "Jejak".

Pada hari itu juga dalam kebaktian, sajak itu dibacakan Paul. Paul berkata, "Ada saat dimana kita merasa seolah-olah Tuhan meninggalkan kita. Musibah menimpa kita dan jalan hidup begitu sulit. Kita

bertanya mengapa Tuhan tidak menolong. Sebenarnya Tuhan sedang menolong dan mengangkat kita." Lalu Paul membacakan sajak karya Margaret. Seluruh peserta retreat duduk terpaku mendengarnya. Mereka termenung menyimak kedalaman arti yang terkandung sajak itu.

Sekarang pun setiap orang yang membaca sajak itu akan termenung. Sajak itu mengajak kita menelusuri perjalanan hidup.

Dalam perjalanan itu telapak kaki kita dan telapak kaki Tuhan Yesus membekas bersebelahan. Tetapi pada saat-saat dimana musibah menimpa dan perjalanan menjadi sulit serta berbahaya, ternyata yang tampak hanya telapak kaki Tuhan. Telapak kaki kita tidak tampak, padahal telapak kaki Tuhan membekas dengan jelas. Dimana telapak kaki kita? Tidak ada. Sebab pada saat-saat seperti itu kita sedang diangkat dan digendong Tuhan.

Media interaktif

FOOTPRINTS

by Margaret Fishback

*One night I dreamed a dream.
 I was walking along the beach with my Lord.
 Across the dark sky flashed scenes from my life.
 For each scene, I noticed two sets of footprints in the sand,
 One belong to me and one to my Lord. When the last scene of my life shot before me,
 I looked back at the footprints in the sand.
 There was only one set of footprints.
 I realized that this was the lowest and the saddest times of my life.*

*This always bothered me and I questioned the Lord about my dilemma.
 "Lord, You told me when I decided to follow,
 You would walk and talk with me all the way.
 But I'm aware that during the most troublesome times of my life,
 There is only one set of footprints.
 I just don't understand why, when I need You most, You leave me."*

*He whispered, "My precious child, I love you and will never leave you
 never, ever, during your trials and testings.
 When you saw only one set of footprints,
 It was then that I carried you."*

Tahukah anda cerita di balik terciptanya sajak "FOOTPRINTS" ?

Sajak itu telah menyentuh hati jutaan orang di seluruh dunia. Namun tidak banyak orang mengetahui siapa pengarang sajak itu. Juga tidak banyak orang tahu apa latar belakang lahirnya sajak itu. Lebih-lebih lagi tidak banyak orang tahu bahwa sajak yang berjudul "Jejak" (aslinya: "Footprints") sebenarnya adalah buah pena masa berpacaran di suatu senja di tepi danau.

Pengarang sajak itu adalah Margaret Fishback, seorang guru sekolah dasar Kristen untuk anak-anak Indian di Kanada. Margaret sangat pendek dan kecil untuk ukuran orang Kanada. Tinggi badannya hanya 147 cm. Tubuhnya ramping dan wajahnya halus seperti anak kecil. Karena itu walaupun ia sudah dewasa dan sudah menjadi ibu guru ia sering diberi karcis untuk anak-anak kalau berdiri di depan loket atau kalau naik bis.

Margaret dibesarkan dalam keluarga yang bersuasana hangat dan penuh kasih. Namun ada beberapa peristiwa yang terasa pahit dalam kenangan masakecilnya. Yang pertama adalah pengalamannya ketika ia menjadi murid kelas satu sekolah dasar. Ia mempunyai kenangan buruk tentang gurunya. Margaret berlogat Jerman karena ayahnya berasal dari Jerman. Lalu tiap kali Margaret melafalkan

sebuah kata Bahasa Inggris dengan logat Jerman, jari-jari tangannya langsung dipukul oleh gurunya dengan sebuah tongkat kayu. Tiap hari jari-jari tangan Margaret memar kemerah-merahan. "Jangan bicara dengan logat Jerman. Pakai logat yang betul, kalau tidak?!" Itulah ancaman dan amarah yang didengar Margaret setiap hari. Dan ia sungguh takut.

"Tiap hari aku berangkat ke sekolah dihantui oleh rasa takut. Aku heran mengapa aku dimarahi. Apa salahku? Apa salahnya orang berbicara dengan logat Jerman? Baru kemudian hari aku tahu bahwa pada waktu itu sedang berlangsung Perang Dunia II, sehingga orang Jerman dibenci di Amerika dan Kanada," ucap Margaret mengenang masa kecilnya. Kenangan pahit lain yang diingat Margaret adalah tentang dua teman perempuannya di kelasnya. "Aku akrab dengan semua teman dan mereka senang bermain dengan aku, kecuali dua orang teman perempuan yang kebetulan berbadan besar. Kedua teman itu sering menjahati aku. Untung ada seorang teman laki-laki yang selalu melindungi aku. Namun pada suatu hari teman laki-laki itu tidak masuk ke sekolah. Lalu kedua teman perempuan yang berbadan besar itu menjatuhkan aku dan duduk di atas perutku sambil menggigitiku. Aku kehabisan nafas. Untung tiba-tiba ada orang yang lewat sehingga aku dilepas. Langsung aku lari ketakutan sampai

aku jatuh dan pingsan. Selama beberapa hari aku terbaring sakit. Tetapi yang lebih parah lagi, selama beberapa bulan aku ketakutan," kenang Margaret.

Juga tentang masa dewasanya Margaret mempunyai pengalaman yang menakutkan. Pada suatu siang yang ber cuaca buruk, ketika ia sedang mengajar di kelas, tiba-tiba jendela terbuka dan petir menyambar seujur tubuh Margaret. Ia jatuh terpelempar di lantai. Setelah dirawat di rumah sakit, ia tetap mengidap penyakit yang tidak tersembuhkan. Urat syarafnya terganggu sehingga ia sering bergetar. Bukan mustahil semua pengalaman buruk itu turut mewarnai lahirnya sajak "Jejak" ini, yang dikarang oleh Margaret ketika ia sudah mempunyai tunangan yang bernama Paul. Hari itu Margaret dan Paul berangkat menuju suatu tempat perkemahan di utara Toronto untuk memimpin retret. Di tengah perjalanan, mereka melewati danau Echo yang indah. "Mari kita jalan di pantai," usul Margaret. Dengan semangat mereka melepaskan sepatu lalu berjalan bergandengan tangan di pantai pasir dengan mesra.

Ketika mereka kembali dan berjalan ke arah mobil mereka, dengan jelas mereka mengenali dua pasang jejak kaki mereka di pasir pantai. Namun di tempat-tempat tertentu gelombang air telah menghapus satu

(...bersambung ke hal 6)

BELIEVE IT OR NOT! I AM A WITNESS GUY!

Okay, I'll tell you the truth.

King Herod wanted my head, dead or alive, and he would give \$ 500 for it. You know why ?

Last night, I saw by myself a baby was born in a manger.

His mom, looked so happy. Then three handsome guys, sent some gifts for Him.

My boss called Him as King of kings.

After that night, my life has changed, because I was wanted.

I am, a witness guy...mbeek...mbeek!

Now, I understand.

That's Christmas Day.

Well,

**Merry Christmas
and
Happy New Year**

Do you want a proof?

Photo taken at Elraba Fields, 04.00 morning a.m.

copyright: Corinthian